

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

##### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Pendidikan adalah sebuah aspek penting dalam pembangunan disuatu wilayah atau Kota bahkan Negara. Sekolah tinggi merupakan salah satu dari wadah untuk menunjang kegiatan-kegiatan formal atau non formal yang bersifat pendidikan.

Arsitektur dan desain memiliki keterkaitan yang cukup erat. Tanpa disadari pula arsitektur ataupun desain perkembangannya cukup pesat, dalam hal ini pendidikan arsitektur dan desain pun makin banyak diminati oleh calon-calon mahasiswa lulusan SMA dan sederajat.

Pentingnya wadah atau sarana dari pendidikan, dalam hal ini sekolah tinggi, membuat bangunan-bangunan pendidikan memiliki perhatian yang lebih. Dalam perancangannya bangunan juga harus tetap memperhatikan aspek firmitas, Utilitas dan venustas.

Didalam arsitektur sebuah bangunan merupakan representasi dari fungsi yang ada didalamnya. Maka dari itu proses merancang harus benar-benar diperhatikan, dengan tetap merancang bangunan yang respon terhadap lingkungan sekitar dan tetap memiliki langgam atau identitas bangunan itu sendiri.

Dalam kasus ini tema atau langgam arsitektur yang dipilih adalah arsitektur kontekstual dan arsitektur modern, hal ini agar bangunan tetap respon terhadap lingkungan sekitar namun tetap memiliki identitasnya sendiri, sehingga bangunan bisa merepresentasikan fungsi yang ada didalamnya dengan tetap menjadi vocal point disekitarnya.

### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Proses perencanaan dan perancangan ini berada di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Daerah Kota Baru Parahyangan secara kawasan masih dalam proses pengembangan, yang mana di rencanakan bisa menjadi jantung baru di provinsi jawa barat. Kota yang akan berkembang ini dipastikan akan membutuhkan bangunan bangunan yang akan menunjang kebutuhan kebutuhan warganya, termasuk bangunan pendidikan. Isu terhadap kawasan pendidikan atau bangunan pendidikan yang kurang memadai, penulis coba untuk merespon akan isu tersebut dengan medesain bangunan pendidikan dengan baik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merancang sebuah bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

### **1.2.1 Aspek Persoalan Perancangan**

- Menyikapi ketentuan regulasi yang ada.
- Menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung, baik di dalam bangunan maupun diluar bangunan sekolah tinggi.
- Menciptakan alur sirkulasi yang baik didalam bangunan maupun luar bangunan bagi pengguna.
- Penetapan program ruang yang sesuai dengan fungsinya.
- Merancang bangunan sekolah tinggi yang konteks terhadap lingkungannya
- Merancang fasad bangunan sekolah tinggi yang atraktif dan berkarakter.

### **1.2.2 Aspek Bangunan**

- Terpadu dan terintegrasi dengan bangunan lain di sekitarnya.

- Memperhatikan estetika bangunan dan tidak mengabaikan kelogisan struktur.
- Struktur bangunan yang tidak menghambat aktifitas didalamnya
- Menciptakan visualisasi yang baik pada bagian dalam ruangan maupun luar ruangan.

### **1.2.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- Mendesain *landscape* dengan baik untuk mendukung nilai estetika bangunan.
- Memanfaatkan potensi yang ada di tapak dengan baik.
- Memperhatikan sirkulasi dari luar tapak ke dalam tapak.
- Mendesain bangunan baru yang selaras dengan site dan bangunan sekitarnya.

## **1.3 Tujuan Proyek**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- Memfasilitasi sarana pendidikan sosial untuk wilayah Kota Baru Parahyangan
- Memberikan wadah untuk aktifitas yang sesuai bagi pengguna bangunan
- Mendukung rencana pengembangan wilayah Kota Baru Parahyangan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- Menciptakan bangunan pendidikan yang respon terhadap kebutuhan-kebutuhan pengguna bangunan yang berada didalamnya

- Merancang sebuah bangunan pendidikan yang dapat selaras dengan lingkungan sekitarnya, baik dengan alam maupun dengan bangunan sekitar yang sudah berdiri lebih dahulu.
- Terciptanya desain bangunan pendidikan yang baik, tepat, efisien, logis, dan fungsional dengan fungsi-fungsi yang terbentuk didalam maupun diluar bangunan.

#### **1.4 Metoda Perancangan**

Berdasarkan persoalan di atas, maka metoda pendekatan perancangan yang digunakan dalam merancang Sekolah Tinggi ini adalah sebagai berikut:

- Memahami perilaku aktifitas dari sasaran pengguna bangunan.
- Memahami kondisi kawasan dan tapak sehingga dapat mengetahui kendala dan potensi yang dapat dijadikan sebagai solusi desain.
- Penempatan zoning berdasarkan di dalam bangunan dan di dalam tapak.
- Mempelajari bangunan di sekitar agar dapat merancang sekolah tinggi secara konteks.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses penggerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

## **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan pemerintahan.

## **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, dranase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek dinas kesehatan berdasarkan hasil analisis.

## **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

## **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, sub struktur, upper struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.

